

Analisis Laporan Arus Kas terhadap Likuiditas Pt. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Tahun 2020-2023

Agustina Ningtyas Dwi Rahayu¹⁾, Reni Febrianti^{2*)}

¹⁾²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: renifeb42@gmail.com, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2375>

Abstrak

Industri jamu di Indonesia memiliki sejarah panjang yang menjadi bagian penting dari budaya dan kesehatan masyarakat. Jamu sering digunakan untuk mencegah penyakit dan sebagai pengobatan alternatif. Di Indonesia, industri jamu terdiri dari perusahaan besar dan kecil yang memproduksi berbagai jenis jamu dan obat tradisional. Analisis laporan arus kas menjadi penting untuk memantau kinerja dan likuiditas perusahaan. Laporan arus kas, yang mencakup arus dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan. Analisis ini membantu memahami kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola dana. Penelitian ini menganalisis laporan arus kas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020-2023 dengan analisis rasio arus kas untuk mengukur likuiditas perusahaan. Laporan arus kas merupakan salah satu alat penting dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Rasio yang digunakan untuk menghitung analisis keuangan ini adalah rasio AKO, CKB, CKHL, TH, CAD, dan PM. Hasilnya, arus kas operasi secara konsisten positif, menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditas. Arus kas investasi fluktuatif akibat pembelian aset tetap, sementara arus kas pendanaan mencerminkan strategi hutang dan ekuitas. Secara keseluruhan, likuiditas perusahaan selama periode tersebut baik.

Kata Kunci: Laporan Arus Kas, Likuiditas, Analisis Keuangan, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan

Abstract

The herbal medicine industry in Indonesia has a long history and is an important part of culture and public health. Herbal medicine is often used to prevent disease and as an alternative treatment. In Indonesia, the herbal medicine industry consists of large and small companies that produce various types of herbal medicine and traditional medicines. Cash flow statement analysis is important to monitor company performance and liquidity. The cash flow statement, which includes flows from operating, investing, and financing activities, is used to assess a company's liquidity. This analysis helps understand the company's ability to meet short-term obligations and manage funds. This research analyzes the cash flow report of PT. Sido Muncul Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Tbk for the 2020-2023 period with cash flow ratio analysis to measure the company's liquidity. The cash flow statement is an important tool in evaluating a company's financial health, especially in measuring the company's ability to meet its short-term obligations. Quantitative descriptive methods are used to analyze cash flows from operating, investment and financing activities. The ratios used to calculate this financial analysis are the AKO, CKB, CKHL, TH, CAD, and PM ratios. As a result, operating cash flow is consistently positive, indicating the company's ability to meet liquidity needs. Investing cash flows fluctuate due to fixed asset purchases, while financing cash flows reflect debt and equity strategies. Overall, the company's liquidity during this period was good.

Keywords: Cash Flow Statement, Liquidity, Financial Analysis, Operating ..Cash ..Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow

PENDAHULUAN

Industri jamu di Indonesia memiliki sejarah panjang yang menjadi bagian penting dari budaya dan kesehatan masyarakat. Jamu sering digunakan untuk mencegah penyakit dan sebagai pengobatan alternatif. Di Indonesia, industri jamu terdiri dari perusahaan besar dan kecil yang memproduksi berbagai jenis jamu dan obat tradisional. Beberapa perusahaan terkemuka di antaranya adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, Jamu Jago, dan Nyonya Meneer.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan pemimpin dalam industri ini. Untuk bertahan dan bersaing di pasar global, perusahaan perlu kuat dalam aspek keuangan, pemasaran, SDM, dan operasional, dengan keuangan sebagai elemen yang paling krusial. Analisis laporan arus kas menjadi penting untuk memantau kinerja dan likuiditas perusahaan.

Laporan arus kas, yang mencakup arus dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, digunakan untuk menilai likuiditas perusahaan. Analisis ini membantu memahami kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mengelola dana. Evaluasi likuiditas sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan seperti pandemi COVID-19. Analisis arus kas PT Sido Muncul selama 2020-2023 menunjukkan bagaimana perusahaan berhasil mempertahankan likuiditas, mengatasi tantangan, dan menerapkan strategi untuk memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui seberapa baik arus kas dari kegiatan operasi dapat membantu likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Untuk Mengetahui seberapa baik arus kas dari kegiatan investasi dapat membantu likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Untuk Mengetahui seberapa baik arus kas dari kegiatan pendanaan dapat membantu likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Untuk Mengetahui seberapa baik arus kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan secara bersama-sama dapat membantu likuiditas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Menurut Prihadi (2020 : 7) Laporan keuangan adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya di sektor keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi,

laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan, pada mulanya bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, akan tetapi selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menilai atau menentukan posisi keuangan perusahaan tersebut. Dimana pentingnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dilihat dari posisi keuangan dan hasil yang sudah dicapai oleh perusahaan tersebut.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjelaskan maksud dari kas adalah seluruh alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Untuk merekonsiliasi perubahan jumlah selama suatu periode, akuntan dapat menggunakan cara membuat laporan arus kas, yang menunjukkan semua uang yang dihasilkan dan dikonsumsi oleh bisnis, diakhiri dengan perubahan bersih uang di bagian bawah (Jurnal, 2023).

Laporan arus kas adalah laporan pergerakan uang masuk dan keluar dari suatu perusahaan. Uang yang diterima merupakan arus masuk, sedangkan uang yang dikeluarkan merupakan arus keluar. Laporan arus kas mencakup semua sumber penerimaan dan pengeluaran tunai dalam periode tertentu. Ini termasuk pendapatan dari penjualan produk atau jasa, pembayaran tagihan, pengeluaran operasional, investasi, dan kegiatan pendanaan lainnya.

Laporan arus kas mengandung dua macam aliran arus kas yaitu arus kas masuk (Cash Inflow) dan arus kas keluar (Cash Outflow) (Lathifa, 2022). Mengutip dari Wikipedia, ada 3 (tiga) aktivitas yang disajikan dalam laporan arus kas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.

Dalam menyusun laporan arus kas terdapat 2 (dua) metode yang dapat digunakan, yaitu:

1. Metode Langsung (*Direct Method*)

Dalam metode ini, laporan arus kas menampilkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dari aktivitas operasi. Selisih antara keduanya merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Metode langsung memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penerimaan dan pengeluaran kas, memudahkan pemahaman, dan memberikan informasi lebih banyak untuk pengambilan keputusan.

2. Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)

Metode ini menyesuaikan laba bersih dengan menghilangkan pengaruh transaksi non-kas dan perubahan akun-akun operasional seperti piutang dan utang. Jadi pada dasarnya metode tidak langsung ini merupakan rekonsiliasi laba bersih yang diperoleh perusahaan. Metode ini memberikan suatu rangkaian hubungan antara laporan arus kas dengan laporan laba rugi dan neraca. Keunggulan metode ini adalah menunjukkan perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi, serta lebih mudah diterapkan karena datanya lebih tersedia dibandingkan metode langsung.

Analisis arus kas membantu dalam memahami kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Darsono dan Ashari (Rachmawati & Pamuji, 2021) di dalam bukunya “Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan” analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan khususnya terhadap likuiditas perusahaan, yaitu :

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Arus Kas Operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Perusahaan dapat dianggap mampu membayar kewajiban lancarnya tanpa tergantung pada arus kas dari aktivitas lain jika nilai AKO bernilai ≥ 1 .

Hubungan dengan likuiditas: Semakin tinggi AKO, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola arusnya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini dapat memperkuat likuiditas perusahaan.

2. Rasio Cakupan Arus dana (CAD)

$$CAD = \frac{EBIT}{\text{Bunga} + \text{Penyesuaian Pajak} + \text{Dividen Preferen}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan dividen preferen). Rasio yang bernilai ≥ 1 (satu) menginterpretasikan bahwa entitas yang dianalisis memiliki kecukupan yang lebih baik dari laba sebelum pajak untuk menutup hutang –hutang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang

lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen-komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Hubungan dengan likuiditas: CAD yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas operasional yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya dengan mudah, mendukung likuiditas yang baik.

3. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Bila nilai rasio CKB > 1 (satu) dipercayakan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kapabilitas yang lebih baik untuk menutup biaya bunga. Artinya kemungkinan tidak mampu membayar bunga perusahaan tersebut sangat kecil. Dengan rasio > 1 (satu) menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

Hubungan dengan likuiditas: CKB yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat dengan mudah membayar bunga utangnya dengan arus kas yang dihasilkan, mendukung likuiditas yang baik.

4. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Berbeda dengan standar rasio sebelumnya, suatu perusahaan dianggap memiliki kapabilitas baik dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar jika memiliki rasio CKHL > 0,4.

Hubungan dengan likuiditas: CKHL yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk membayar utang lancarnya dengan mudah, mendukung likuiditas yang baik.

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Suatu perusahaan dianggap mempunyai kapabilitas yang tinggi dari

arus kas dalam membiayai pengeluaran modal jika memiliki nilai rasio ≥ 1 (satu). Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

Hubungan dengan likuiditas: PM yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan harus mencari pendanaan eksternal. Contoh dengan melakukan pinjaman dari kreditor ataupun tambahan dana dari investor, guna untuk membiayai ekspansi atau perluasan usahanya.

6. Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Suatu perusahaan akan dianggap mempunyai kapabilitas yang baik untuk membayar semua hutangnya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas normal operasi perusahaan jika memiliki nilai rasio $> 0,2$. Dengan mengetahui rasio ini, kita dapat menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari operasinya.

Rasio yang tinggi dan menunjukkan angka $> 0,2$ dianggap mempunyai kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio arus kas agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab. Beberapa rasio yang digunakan dalam menghitung rasio arus kas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Keterangan :

AKO = Arus Kas Operasi

Jika $AKO > 1$ = Baik

Jika $AKO < 1$ = Tidak Baik

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferan}$$

Keterangan :

CAD = Cakupan Arus Dana (CAD)

EBIT = Laba Sebelum Bunga dan Pajak (Earning Before Interest and Tax)

Jika CAD > 1 = Baik

Jika CAD < 1 = Tidak Baik

3. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{Arus Kas Operasi + Bunga + Pajak}{Bunga}$$

Keterangan :

CKB = Cakupan Kas Terhadap Bunga

Jika CKB > 1 = Baik

Jika CKB < 1 = Tidak Baik

4. Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL)

$$CKHL = \frac{Arus Kas Operasi + Dividen Kas}{Hutang Lancar}$$

Keterangan :

CKHL = Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar

Jika CKHL > 0,4 = Baik

Jika CKHL < 0,4 = Tidak Baik

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$PM = \frac{Arus Kas Operasi}{Pengeluaran Modal}$$

Keterangan :

PM = Pengeluaran Modal

Jika PM > 1 = Baik

Jika PM < 1 = Tidak Baik

6. Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Keterangan :

TH = Total Hutang

Jika $TH > 0,2$ = Baik

Jika $TH < 0,2$ = Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.

PT Sido Muncul didirikan pada tahun 1940 oleh Ibu Rakhmat Sulistiodi sebagai industri rumahan yang memproduksi jamu tradisional di Yogyakarta. Awalnya, perusahaan ini mempekerjakan tiga orang dan memproduksi jamu dalam bentuk bubuk. Pada tahun 1951, produk pertama untuk mengatasi flu dirilis, dan nama "Sido Muncul" resmi digunakan. Setelah mendapat banyak permintaan pasar, pada tahun 1984, perusahaan pindah ke Kaligawe, Semarang, untuk memenuhi kapasitas produksi yang lebih besar.

PT Sido Muncul terus berkembang, membangun pabrik modern dengan mesin canggih, meningkatkan jumlah pekerja, dan membangun pabrik baru di kawasan Klepu, Ungaran pada tahun 1997. Pabrik tersebut diresmikan pada 2000 oleh Menteri Kesehatan, menjadi satu-satunya pabrik herbal yang memenuhi standar CPOB dan CPOTB setara dengan gelar farmasi. Perusahaan ini terus berinovasi dalam memproduksi jamu premium dan menjaga kualitas dengan proses pengawasan ketat. Selain itu, Sido Muncul berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan, melakukan penelitian tentang pengobatan herbal, dan mendukung program kesehatan masyarakat berbasis bahan alami.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data dari laporan keuangan khususnya laporan arus kas PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul, Tbk pada periode 2020 sampai 2023, didapatkan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

TAHUN	JUMLAH ARUS KAS OPERASI (Dalam Jutaan Rupiah)	KEWAJIBAN LANCAR (Dalam Jutaan Rupiah)
-------	---	---

2020	Rp 1.035.754	Rp 560.043
2021	Rp 1.199.317	Rp 543.370
2022	Rp 1.107.137	Rp 541.048
2023	Rp 1.055.394	Rp 461.979

Rasio Arus Kas Operasi dengan rumus:

$$AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tahun 2020 AKO	= $\frac{Rp\ 1.035.754}{Rp\ 560.043}$	Tahun 2021 AKO	= $\frac{Rp\ 1.199.317}{Rp\ 543.370}$
	= 1.84		= 2.21
Tahun 2022 AKO	= $\frac{Rp\ 1.107.137}{Rp\ 541.048}$	Tahun 2023 AKO	= $\frac{Rp\ 1.055.394}{Rp\ 461.979}$
	= 2.05		= 2.28

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) adalah rasio likuiditas yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan arus kas operasi untuk melunasi kewajibannya. Apabila rasio AKO < 1 (satu), arus kas operasi dan aktivitas lainnya mungkin diperlukan bagi perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Nilai rasio AKO yang bernilai > 1 (satu), berdasarkan data ini, menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola arus kasnya secara efektif untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas bisnis dapat meningkat sebagai hasilnya. Analisis rasio AKO pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan nilai 1,84 pada tahun 2020, meningkat menjadi 2,21 pada 2021, kemudian menurun menjadi 2,05 pada 2022, dan kembali naik menjadi 2,28 pada 2023. Selama periode 2020-2023, rasio AKO selalu lebih besar dari 1, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi kewajibannya dengan arus kas operasional, sehingga memiliki likuiditas yang baik. Selain itu, utang lancar perusahaan cenderung menurun setiap tahunnya.

2. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD)

TAHUN	JUMLAH	BUNGA	PENYESUAIAN	DIVIDEN
	EBIT (Dalam Jutaan Rupiah)	(Dalam Jutaan Rupiah)	PAJAK (Dalam Jutaan Rupiah)	PREFEREN (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	Rp 1.151.025	Rp 409	Rp 244.347	Rp 773.988

2021	Rp 1.576.692	Rp 739	Rp 315.523	Rp 1.018.142
2022	Rp 1.393.066	Rp 642	Rp 336.341	Rp 1.086.000
2023	Rp 1.190.871	Rp 542	Rp 270.119	Rp 1.068.000

Rasio Cakupan Arus Dana dengan rumus:

$$CAD = \frac{EBIT}{Bunga + Penyesuaian Pajak + Dividen Preferan}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 CAD} &= \frac{Rp\ 1.151.025}{Rp\ 409 + Rp\ 244.347 + Rp\ 773.988} \\ &= 1.13 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 CAD} &= \frac{Rp\ 1.576.692}{Rp\ 739 + Rp\ 315.523 + Rp\ 1.018.142} \\ &= 1.18 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 CAD} &= \frac{Rp\ 1.393.066}{Rp\ 642 + Rp\ 336.341 + Rp\ 1.086.000} \\ &= 0.98 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 CAD} &= \frac{Rp\ 1.190.871}{Rp\ 543 + Rp\ 270.119 + Rp\ 1.068.000} \\ &= 0.98 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dengan memeriksa rasio CAD suatu perusahaan, kita dapat memastikan apakah perusahaan tersebut menghasilkan cukup uang untuk membayar pengeluarannya, termasuk bunga, pajak, dan dividen preferen. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan bahwa laba sebelum pajak mempunyai kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban lancar yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai rasio dikatakan tinggi apabila memiliki nilai > 1 (satu). Dengan CAD yang memiliki nilai > 1 (satu), dapat dikatakan bisnis mempunyai arus kas operasional yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya dengan mudah serta mendukung likuiditas yang baik.

Berdasarkan analisis rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2020–2023, terlihat adanya kenaikan rasio CAD sebesar 1,13% pada 2020 dan 1,18% pada 2021, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum pajak (EBIT) yang cukup untuk melunasi kewajiban

jangka pendek. Namun, rasio CAD menurun menjadi 0,98% pada 2022 dan 0,89% pada 2023, menunjukkan penurunan laba sebelum pajak yang berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang. Fluktuasi rasio CAD ini mencerminkan ketidakstabilan likuiditas perusahaan, dengan penurunan signifikan dalam laba selama dua tahun terakhir. Hal ini menandakan bahwa PT. Sido Muncul belum menunjukkan stabilitas yang cukup dalam kemampuannya melunasi kewajiban jangka pendek selama empat tahun terakhir.

3. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

TAHUN	JUMLAH ARUS KAS		
	OPERASI (Dalam Jutaan Rupiah)	BUNGA (Dalam Jutaan Rupiah)	PAJAK (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	Rp 1.035.754	Rp 409	Rp 265.532
2021	Rp 1.199.317	Rp 739	Rp 352.333
2022	Rp 1.107.137	Rp 642	Rp 315.138
2023	Rp 1.055.394	Rp 542	Rp 268.891

Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga dengan rumus:

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 CKB} &= \frac{\text{Rp } 1.035.754 + \text{Rp } 409 + \text{Rp } 265.532}{\text{Rp } 409} \\ &= 3.182,63 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 CKB} &= \frac{\text{Rp } 1.199.317 + \text{Rp } 739 + \text{Rp } 352.333}{\text{Rp } 739} \\ &= 2.100,66 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 CKB} &= \frac{\text{Rp } 1.107.137 + \text{Rp } 642 + \text{Rp } 315.138}{\text{Rp } 642} \\ &= 2.216,38 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 CKB} &= \frac{\text{Rp } 1.055.394 + \text{Rp } 542 + \text{Rp } 268.891}{\text{Rp } 542} \\ &= 2.444,33 \text{ kali} \end{aligned}$$

Mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang lancarnya dapat dilakukan dengan menggunakan rasio ini. Apabila rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasional dapat memenuhi pembayaran bunga, maka prospek perusahaan untuk gagal membayar bunga cukup rendah. Nilai rasio disimpulkan tinggi apabila nilai yang dihasilkan memiliki angka > 1 (satu). Perusahaan dengan CKB yang tinggi dapat

dengan mudah membayar bunga utangnya dengan arus kas yang dihasilkan, yang menunjukkan likuiditas yang baik.

Analisis rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan fluktuasi selama periode 2020–2023. Pada tahun 2020, rasio CKB mencapai 3.182,63 kali, namun turun menjadi 2.100,66 kali pada 2021 karena peningkatan utang berbunga yang menyebabkan naiknya biaya bunga pinjaman. Rasio ini kembali meningkat pada 2022 menjadi 2.216,38 kali dan terus naik menjadi 2.444,33 kali pada 2023. Rasio yang konsisten > 1 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik untuk menutupi biaya bunga dari arus kas operasional tanpa harus melikuidasi aset atau mengejar piutang tambahan.

4. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL)

TAHUN	JUMLAH ARUS KAS OPERASI (Dalam Jutaan Rupiah)	KEWAJIBAN LANCAR (Dalam Jutaan Rupiah)	DIVIDEN KAS (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	Rp 1.035.754	Rp 560.043	Rp 773.988
2021	Rp 1.199.317	Rp 543.370	Rp 1.018.142
2022	Rp 1.107.137	Rp 541.048	Rp 1.086.000
2023	Rp 1.055.394	Rp 461.979	Rp 1.068.000

Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar dengan rumus:

$$CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Dividen Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2020 CKHL} = \frac{Rp\ 1.035.754 + Rp\ 773.988}{Rp\ 560.043} = 3.23 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2021 CKHL} = \frac{Rp\ 1.199.317 + Rp\ 1.018.142}{Rp\ 543.370} = 4.08 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2022 CKHL} = \frac{Rp\ 1.107.137 + Rp\ 1.086.000}{Rp\ 541.048} = 4.05 \text{ kali}$$

$$\text{Tahun 2023 CKHL} = \frac{Rp\ 1.055.394 + Rp\ 1.068.000}{Rp\ 461.979} = 4.60 \text{ kali}$$

Dalam mempertimbangkan arus kas operasi bersihnya, rasio ini menentukan

kemampuan bisnis untuk membayar kewajiban lancarnya. Rasio CKHL yang bernilai > 0,4 dianggap tinggi dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk melunasi utangnya dan menjaga likuiditas yang kuat. Hasil perhitungan rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari 2020 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan selalu memiliki likuiditas yang baik, dengan rasio yang selalu di atas 0,4. Pada 2020, rasio CKHL mencapai 3,23, kemudian meningkat menjadi 4,08 pada 2021, sedikit turun menjadi 4,05 pada 2022, dan kembali naik menjadi 4,60 pada 2023. Kesimpulannya, arus kas operasi dan dividen kas yang stabil memungkinkan perusahaan melunasi utang jangka pendeknya selama empat tahun terakhir tanpa memerlukan dukungan tambahan dari usaha lainnya.

5. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

TAHUN	JUMLAH ARUS KAS	
	OPERASI (Dalam Jutaan Rupiah)	PENGELUARAN MODAL (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	Rp 1.035.754	Rp 95.139
2021	Rp 1.199.317	Rp 122.553
2022	Rp 1.107.137	Rp 178.403
2023	Rp 1.055.394	Rp 50.387

Rasio Pengeluaran Modal dengan rumus:

$$PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Tahun 2020 PM	= $\frac{Rp1.035.754}{Rp 95.139}$ = 10.89 kali	Tahun 2021 PM	= $\frac{Rp1.199.317}{Rp 122.553}$ = 9.78 kali
Tahun 2022 PM	= $\frac{Rp1.107.137}{Rp 178.403}$ = 6.20 kali	Tahun 2023 PM	= $\frac{Rp1.055.394}{Rp 50.387}$ = 20.94 kali

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa sukses perusahaan menyeimbangkan arus kas operasional dengan pengeluaran modalnya adalah rasio PM. Untuk menemukan data ini, terlihat dari laporan arus kas dari kegiatan investasi.

Rasio PM dikatakan tinggi jika nilai yang dihasilkan > 1 (satu). Jika PM < 1 (satu), bisnis harus mencari dana dari sumber lain seperti dengan mendapatkan pendanaan dari kreditor atau mendapatkan dana tambahan dari investor untuk membiayai bisnisnya yang lebih besar atau lebih besar. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menghitung sisa dana yang dapat digunakan untuk membeli aset tetap. Biaya yang terkait dengan pembelian aset tetap, yang dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas operasional, mendorong produktivitas, dan memperpanjang masa manfaat aset tetap, disebut sebagai pengeluaran modal. Hasil analisis rasio PM pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk memperlihatkan bahwa rasio pengeluaran modal sangat baik, dengan hasil rasio yang positif dan angka yang > 1 (satu). Meskipun ditemukan pada tahun 2022, terdapat penurunan yang signifikan sebesar 6,20, akan tetapi rasio tetap > 1 (satu), hal ini dipandang masih sangat umum karena memungkinkan bisnis untuk menggunakan operasi arus kas operasi untuk mendukung pengeluaran modalnya.

6. Rasio Total Hutang (TH)

TAHUN	JUMLAH ARUS KAS OPERASI (Dalam Jutaan Rupiah)	TOTAL HUTANG (Dalam Jutaan Rupiah)
2020	Rp 1.035.754	Rp 627.776
2021	Rp 1.199.317	Rp 597.785
2022	Rp 1.107.137	Rp 575.967
2023	Rp 1.055.394	Rp 504.765

Rasio Total Hutang dengan rumus:

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 TH} &= \frac{Rp1.035.754}{Rp 627.776} \\ &= 1.65 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 TH} &= \frac{Rp1.199.317}{Rp 597.785} \\ &= 2.01\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2022 TH} &= \frac{Rp1.107.137}{Rp 575.967} \\ &= 1.92 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2023 TH} &= \frac{Rp1.055.394}{Rp 504.765} \\ &= 2.09 \% \end{aligned}$$

Rasio ini menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan asumsi bahwa semua arus kas operasi digunakan untuk pembayaran utang. Nilai rasio dikatakan tinggi apabila nilai yang dihasilkan $> 0,2$. Apabila rasio yang dihasilkan cukup rendah atau berada $< 0,2$, maka hal itu akan menunjukkan bahwa bisnis tersebut tidak dapat menggunakan arus kas dari operasi reguler untuk melunasi semua utangnya.

Rasio Total Utang (TH) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan arus kas operasi untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Berdasarkan analisis rasio TH pada PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, perusahaan memiliki rasio yang kuat dari 2020 hingga 2023, dengan angka rasio selalu di atas 0,2. Pada 2023, rasio TH mencapai 2,09%, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam melunasi utang melalui arus kas operasi. Pada 2020, rasio TH sebesar 1,65%, dan meningkat menjadi 2,01% pada 2021 karena penurunan utang tanpa penurunan arus kas operasi. Namun, pada 2022, rasio menurun menjadi 1,92%, seiring dengan penurunan total utang dan arus kas operasi, yang menunjukkan perusahaan tetap mampu melunasi kewajibannya meski ada fluktuasi dalam arus kas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Meskipun terdapat fluktuasi, secara keseluruhan perusahaan masih memiliki likuiditas yang baik untuk menutupi kewajibannya selama periode tersebut.

1. Kemampuan arus kas kegiatan investasi untuk mempengaruhi likuiditas perusahaan pada periode 2020–2023, dilihat dari rasio PM. Rasio Pengeluaran Modal (PM) digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan arus kas dari operasi untuk memenuhi komitmen pengeluaran modalnya, termasuk pembelian aset tetap dan peningkatan efisiensi operasional. Analisis rasio PM pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menunjukkan hasil yang sangat baik selama periode 2020–2023, dengan rasio selalu > 1 , yang menandakan kemampuan perusahaan untuk menutupi pengeluaran modalnya. Pada 2020, rasio PM sebesar 10,89, menurun menjadi 9,78 pada 2021, kemudian turun lagi menjadi 6,20 pada 2022, dan meningkat signifikan menjadi 20,94 pada 2023. Meskipun ada penurunan

- pada 2022, rasio tetap positif dan > 1 , menunjukkan bahwa perusahaan mampu membiayai pengeluaran modalnya melalui arus kas operasi.
2. Kemampuan arus kas kegiatan pendanaan mempengaruhi likuiditas perusahaan pada periode 2020-2023 ditemukan dari rasio CAD (Cakupan Arus Dana). Hasil analisis Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2020–2023 menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2020, rasio CAD sebesar 1,13 dan meningkat menjadi 1,19 pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022 rasio turun menjadi 0,98 dan kembali turun menjadi 0,89 pada tahun 2023, dengan nilai rasio < 1 . Penurunan ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak (EBIT), dari Rp 1.576.692 juta pada 2021 menjadi Rp 1.393.066 juta pada 2022, dan Rp 1.190.871 juta pada 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan laba sebelum pajak dalam dua tahun terakhir. Jika tidak segera diatasi, hal ini dapat berdampak buruk pada kelangsungan hidup perusahaan.
 3. Selama periode 2020–2023, likuiditas PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dipengaruhi oleh keseimbangan dan interaksi antara arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk meningkatkan likuiditas, penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dan investasi dengan arus kas operasi yang kuat. Pada tahun 2022 dan 2023, rasio arus kas pendanaan berada di bawah 1, yaitu 0,98 pada 2022 dan 0,89 pada 2023, yang disebabkan oleh penurunan penjualan dan laba sebelum pajak. Meskipun demikian, secara umum, kombinasi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan dianggap efektif dan baik dalam mendukung tingkat likuiditas perusahaan. Perusahaan dapat menutupi kewajibannya saat ini dengan arus kas operasi dan dividen kas, sehingga tingkat likuiditas PT. Sido Muncul tetap baik sepanjang periode tersebut. Namun, kelancaran operasional dan keuangan yang stabil tetap bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola dan menyeimbangkan ketiga faktor arus kas tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, diajukan saran, sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga likuiditas melalui pengelolaan arus kas yang efektif, khususnya di bidang operasi, investasi dan pendanaan. Perusahaan dapat

- menggunakan arus kas untuk mendanai investasi jangka pendek seperti pembayaran utang, sehingga mengurangi kemungkinan kesulitan membayar utang.
2. Diharapkan hasil penelitian ini, khususnya dalam hal laporan keuangan, dapat membantu orang lebih memahami cara menilai peningkatan likuiditas perusahaan melalui informasi komponen laporan arus kas.
 3. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya memperluas pengetahuan mereka dan pembaca dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam, memperpanjang periode penelitian, dan membuat kesimpulan lebih lanjut tentang temuan mereka.

REFERENSI

- Accounting, Binus University School of. (2023, Desember 19). *Arus Kas (Cash Flow): Definisi, Manfaat, dan Analisis*. Retrieved from Articles: <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2023/12/19/arus-kas-cash-flow-definisi-manfaat-dan-analisis/>
- Adrianah, Y. N. (2023). Deskripsi Kinerja Keuangan Dengan Economic Value Added Pada PT. Mayora Indah TBK. *Jurnal Mirai Management*, 349-364.
- Blog, G. (2021, - -). *Akuntansi*. Retrieved from Aktiva Setara Kas: Pengertian, Jenis, Tujuan, dan Fungsinya di Dunia Bisnis: <https://www.gramedia.com/literasi/akun-kas/>
- diajeng. (2019). Balance Vol. XVI No. 1. *Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan Sak-Emkm*, 31-52.
- Febrianti, W., Rahman, A., Rahmawati, A., & Taufik, N. I. (2023). Management Studies and Entrepreneurship Journal. *Financial Performance Appraisal Model PT XYZ*, 5597-5604.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2020). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jurnal, M. (2023, Desember 23). *Mekari Jurnal*. Retrieved from Pengertian Kas dan Setara Kas dalam Akuntansi: <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-jenis-juga-pengertian-dari-uang-kas-dan-setara-kas-adalah/>
- Lathifa, D. (2022, November 15). *Laporan Arus Kas: Tujuan, Manfaat, dan Metode Penyusunannya*. Retrieved from Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/laporan-arus-kas-tujuan-manfaat-dan-metode-penyusunannya>
- Leopold M.T. Dawu, D. R. (2020). Jurnal Inspirasi Ekonomi. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang*, 1-11.

- Memah, G. I., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2023). Jurnal Emba. *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Masa Pandemi Covid – 19 Pada Sektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (2017 – 2020)*, 1085-1093.
- Miftahul Hasanah, M. A. (2019). CONVERGENCE : The Journal Of Economic Development. Vol. 1(1) : 1-12. *Analisis Belanja Daerah Kota Bengkulu Tahun 2014-2017* , 1-12.
- OCBC, P. B. (2023, Mei -). OCBC. Retrieved from Siapa Saja Pihak Pengguna Laporan Keuangan? Yuk, Kenali!: Siapa Saja Pihak Pengguna Laporan Keuangan? Yuk, Kenali!
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rachmawati, Y., & Pamuji, M. (2021). Akuntansi dan Manajemen Vol. 16, No. 2, 2021, Hal.191-214. *Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Rasio Arus Kas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*, 191-214.
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., Astuti, & Silaen, M. F. (2019). FINANCIAL: Jurnal Akuntansi. *Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Kalbe Farma, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 22-29.
- Syahrman, S. (2021). Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana*, 283-295.
- Syamsuddin. (2021). -. *Pengaruh Pengendalian Intern Kas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kas Pada Pdam Tirta Maleo Kabupaten Pohuwato*, 119-130.
- Usuli, S. (2020). Jurnal EKOMEN Vol. 16 No. 1 – Januari 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa*, 55-67.